

LAPORAN PENELITIAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MAHASISWA
PENDAS MENULIS LAPORAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN
MENGAJAR PADA UPBJJ-UT YOGYAKARTA**



Oleh : Budi Astuti

NIP. 19591114.198603.2.001

UNIVERSITAS TERBUKA, UPBJJ-YOGYAKARTA

Februari-2014

Abstrak

Megajar menentukan masa depan peserta belajar sebab apa yang mereka terima selama pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Guru sebagai orang yang memiliki profesi mengajar memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi unggulan masa depan, maka perlu dilakukan peningkatan kualitasnya agar memiliki kemampuan mengajar secara professional.

Atas pertimbangan tersebut Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka memandang perlu menyediakan matakuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) pada program studi Strata satu Pendidikan Sekolah Dasar (S1-PGSD).

Matakuliah PKM bertujuan melatih dan membekali mahasiswa dengan kebiasaan mempersiapkan, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran di sekolah berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan bidang studi dan kependidikan- keguruan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada akhir kegiatan mahasiswa peserta PKM diwajibkan menulis laporan atas kegiatan yang telah dilakukannya.

Berdasarkan pengalaman penulis beberapa waktu yang lalu sebagai pembimbing PKM, banyak keluhan peserta PKM tentang kesulitan menulis laporan PKM padahal sebenarnya apa yang dilakukan selama PKM merupakan pekerjaan guru sehari-hari. Tulisan ini dimaksudkan untuk mencari tahu permasalahan mengapa mahasiswa peserta PKM mengalami kesulitan dalam menulis laporan.

Daftar ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Bab.I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	3
Bab, II : Kajian Pustaka	4
Bab.III : Metodologi	6
Bab. IV: Hasil Dan Pembahasan	8
Bab. V : Penutup	12
A.Kesimpulan	12
B. Saran	12
Daftar Pustaka	

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar merupakan kegiatan manajerial yang harus dilakukan secara profesional. Alasan utama adalah karena mengajar menentukan masa depan peserta belajar sebab apa yang mereka terima selama pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Hal tersebut dikemukakan pada Buku Panduan Pementapan Kemampuan Mengajar (PDGK4209, tahun 2008).

Mengingat profesi guru mempunyai peran penting dalam menyiapkan generasi unggulan di masa depan, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas agar guru memiliki kemampuan mengajar secara profesional.

Atas dasar pertimbangan tersebut Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka, memandang perlu menyediakan mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) pada Program Studi Strata Satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD). Mata kuliah PKM ini bertujuan melatih dan membekali mahasiswa dengan kebiasaan mempersiapkan, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran di sekolah berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan bidang studi dan kependidikan-keguruan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain bertujuan melatih dan membekali dengan beberapa hal di atas, pada akhir kegiatan mahasiswa juga diminta menulis laporan pelaksanaan PKM.

Ketertarikan penulis untuk membahas mengenai laporan PKM berawal dari pengalaman penulis (*beberapa semester lalu*) ketika diminta menjadi pembimbing (*supervisor*) sekaligus penguji mata kuliah tersebut pada Unit Program Belajar Jarak Jauh-Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Yogyakarta.

Sebagai pembimbing, penulis tidak hanya membimbing atau menjadi tempat berkonsultasi para mahasiswa ketika menulis Rancangan Pembelajaran (RP) maupun Rancangan Perbaikan Pembelajaran (RPP), tetapi juga menguji praktek dan membimbing ketika mahasiswa menulis laporan.

Berdasarkan pengalaman penulis, sebagian besar mahasiswa ketika melaksanakan praktek mengajar baik, karena pada umumnya mereka adalah para guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar cukup lama. Kesulitan timbul ketika mahasiswa diminta untuk menulis laporan hasil pelaksanaan PKM yang dilakukannya, karena itu penulis ingin mencari tahu faktor apa yang menyebabkan mahasiswa kesulitan menuangkan praktek dalam bentuk laporan.

B. Permasalahan

Kesulitan mahasiswa dalam menuangkan praktek dalam bentuk laporan nampak ketika penulis mengoreksi laporan dari mahasiswa. Pada umumnya, laporan yang dikumpulkan mahasiswa satu sama lain isinya tampaknya hampir sama saja. Terutama tampak pada bagian-bagian tertentu seperti pada bab tentang “temuan” di mana isi bagian ini hanya merupakan penguangan dari apa yang telah mereka praktekan, dan nyatanya hampir sama saja. Sedangkan bagian lainnya adalah pada Bab. Pendahuluan, di situ terlihat dalam satu kelompok belajar isi pendahuluan banyak yang sama.

Dari kenyataan tersebut timbul permasalahan “Faktor apa yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam menulis laporan Pemantapan Kemampuan Mengajar?”.

C. Tujuan Penelitian

Sebagai tenaga pengajar yang bekerja di UPBJJ-UT Yogyakarta, penulis berharap dapat;

1. meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.
2. mencari tahu faktor apa yang menyebabkan kesulitan mahasiswa menulis laporan
3. sebagai pengelola kegiatan mahasiswa, memberikan masukan kepada Supervisor tentang kesulitan mahasiswa dalam menulis laporan PKM.
4. sebagai tempat mahasiswa berkonsultasi apabila kesulitan menulis laporan PKM.

D. Manfaat

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memperoleh banyak manfaat seperti;

1. menjadi masukan untuk perbaikan bimbingan kepada mahasiswa

2. memperoleh pengalaman dan pengetahuan praktis membuat penelitian berdasarkan data yang ada disekitar penulis
3. mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan lain di luar disiplin ilmu penulis.
4. membangkitkan semangat penulis sebagai tenaga pengajar untuk mampu melakukan penelitian mandiri.

BAB. II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pemantapan Kemampuan Mengajar

Pemantapan Kemampuan Mengajar adalah mata kuliah pada Program Studi S1-PGSD yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan dan kebiasaan mengelola pembelajaran secara efisien yang berorientasi pada peningkatan kemampuan mengajar.

Pembentukan kemampuan mengajar mahasiswa melalui PKM dilakukan dalam suatu prosedur yang telah ditentukan sesuai dengan Buku Panduan PKM (PDGK 4209). Prosedur tersebut intinya adalah serangkaian tugas yang harus dikerjakan mahasiswa untuk melakukan serangkaian tugas seperti berikut;

- 1) menyusun rancangan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dan digunakan di sekolah tempat mahasiswa bertugas untuk dipraktekkan dan diujikan bersama teman sejawat dan Supervisor atau penguji.
- 2) Melakukan refleksi melalui analisis pada setiap kali setelah melaksanakan pembelajaran.
- 3) Membuat laporan PKM yang terdiri dari 4 Bab, yaitu Pendahuluan, Temuan-Temuan, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup.

2. Laporan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:602) **laporan** merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Dalam wikipedia, ensiklopedia bebas, dituliskan **Laporan** tertulis adalah dokumen yang menunjukkan fokus, konten menonjol kepada audiens yang spesifik. Laporan sering digunakan untuk menampilkan hasil dari suatu eksperimen.

Dikaitkan dengan tugas PKM, laporan PKM dapat diartikan sebagai dokumen yang menampilkan hasil dari kegiatan mahasiswa mulai dari penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar, sampai Ujian praktik mengajar.

3. Faktor

Faktor berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu *factor*, yang berarti factor atau unsur, sementara dalam id.wikipedia.org/wiki/inflasi factor diterjemahkan sebagai, yang menyebabkan terjadinya..... Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), faktor (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (KBBI 2007 : 312).

Apabila dikaitkan dengan judul penelitian di atas faktor di sini dapat diterjemahkan menjadi unsur, keadaan, atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya kesulitan mahasiswa dalam menulis laporan PKM.

Dari pengertian kata kunci di atas, tampak bahwa penelitian ini mengarah pada mencari tahu apa yang menyebabkan terjadinya kesulitan mahasiswa menampilkan hasil kegiatan PKM dalam bentuk tulisan.

BAB.III

METODOLOGI

Metode Penelitian

1. Materi Penelitian diperoleh dari sumber data:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari Responden, dalam hal ini adalah Mahasiswa S1-PGSD UPBJJ-UT Yogyakarta

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Instrumen Penelitian

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengambilan data secara langsung dengan responden (mahasiswa S1-PGSD UPBJJ-UT Yogyakarta) agar diperoleh data secara lengkap.

b. Observasi

Observasi adalah suatu pengambilan data secara terjun langsung ke lokasi penelitian (pokjar) agar dapat memperoleh data secara nyata.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu

bahwa peneliti menggunakan pertimbangannya sendiri dengan bekal pengetahuan yang cukup untuk memilih anggota-anggota sample di UPBJJ-UT Yogyakarta.

4. Analisis Data

Data yang telah diperoleh berdasarkan data primer dan data sekunder dianalisis, diolah, dan disusun secara sistematis sehingga merupakan data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini digunakan metode deskriptif analisis, yaitu;

Suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/menuliskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1985:63).

Penggunaan metode deskriptif-analisis ini bertujuan agar data setelah dianalisis, diolah, dan disusun dapat memberikan gambaran secara jelas, sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan gejala-gejala yang ditimbulkan di dalam hubungan antara peraturan-peraturan yang berlaku dengan data yang diperoleh di lapangan (UPBJJ-UT Yogyakarta) sehingga akhirnya menjadi bahan perbandingan peneliti.

Untuk mengkaji dan membahas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis.

BAB. IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman bertatap muka langsung dengan mahasiswa yang menggunakan sistem belajar jarak-jauh seperti Universitas Terbuka merupakan suatu hal yang menyenangkan, karena biasanya penulis akan banyak menerima masukan, baik keluhan maupun informasi, dari mahasiswa. Keadaan ini tentunya menambah pengetahuan pribadi penulis tentang keberadaan mahasiswa UT yang sangat beragam, sehingga memerlukan penanganan yang beragam pula. Kesempatan bertatap muka dengan mahasiswa, salah satunya penulis peroleh ketika harus melakukan bimbingan dan menguji mata kuliah PKM.

Membimbing dan menguji PKM dapat dikatakan adalah tugas rutin dari tenaga pengajar di UPBJJ-UT Yogyakarta pada masa lalu. Tugas membimbing tidak hanya terbatas merancang pembelajaran sampai membuat rancangan pembelajaran, tetapi hingga pada penulisan laporan.

Laporan PKM adalah dokumen yang menampilkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh masing-masing mahasiswa (secara individu). Kenyataannya adalah ada mahasiswa yang membuat laporan secara berkelompok sehingga meskipun prakteknya berbeda tetapi hasilnya sama saja. Ini artinya laporan tersebut bukan merupakan gambaran dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan mahasiswa. Apabila hal ini dibiarkan berlanjut tentu saja keinginan menjadikan kegiatan mengajar sebagai kegiatan manajerial yang harus dilaksanakan secara professional menjadi sulit tercapai.

Adapun bagian dari laporan yang sering dilakukan secara berkelompok adalah bab. Tentang Pendahuluan dan Temuan. Hal ini tampak bagi penulis ketika proses bimbingan berlangsung dan semua mahasiswa dalam satu kelompok belajar sudah mengumpulkan draft laporan. Ternyata hasilnya, pada Bab.Pendahuluan khususnya Latar Belakang, isi dan kalimatnya banyak yang sama, kemudian pada Bab Temuan, hal yang dihasilkan dalam temuan hampir sama semua dengan pola kalimat itu-itu saja.

Selanjutnya penulis sebagai pembimbing mengambil langkah dengan mengumpulkan semua mahasiswa untuk berdiskusi secara bersama-sama mencari jalan ke luar yang baik. Dalam pertemuan tersebut penulis menanyakan mengapa banyak

diantara laporan yang Bab.Pendahuluan bagian latar belakang isinya sama persis, dan hal tersebut penulis buktikan dengan memperlihatkan contoh laporan kepada mahasiswa (bahkan sampai huruf yang salah ketikpun sama). Kemudian penulis juga menyampaikan pada Bab Temuan, semua hasil temuan hampir sama saja, bahkan kalimat yang digunakanpun banyak yang merupakan cuplikan dari kalimat laporan PKM yang pernah ada sebelumnya. Contohnya adalah kalimat seperti; bahasa pengantar tidak formal, penggunaan waktu yang kurang tepat, penggunaan metode yang kurang maksimal.

Pada waktu itu jawaban yang penulis peroleh dari mahasiswa adalah bahwa hal itu terjadi karena memang mereka mengerjakan laporan secara bersama-sama, dan bahkan ada yang mengira laporan PKM hanya sekedar pelengkap yang tidak lagi dikoreksi. Intinya menurut pemahaman mahasiswa mata kuliah PKM yang penting adalah mahasiswa membuat rancangan pembelajaran, mempraktekkan dengan teman sejawat, melakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya, dan melaksanakan ujian praktek mengajar, selebihnya termasuk laporan adalah pelengkap saja. Sehingga apa salahnya bila laporan dikerjakan secara kelompok.

Mendengar penjelasan mahasiswa, kemudian penulis mencoba memberikan penjelasan kembali tentang pentingnya mata kuliah PKM bagi seorang guru. Penulis menyampaikan bahwa mengajar merupakan kegiatan manajerial yang memerlukan profesionalisme karena mengajar menentukan masa depan peserta belajar, apa lagi mahasiswa S1-PGSD adalah guru Sekolah Dasar yang diharapkan dapat meletakkan dasar pendidikan yang kuat bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk menunjang hal tersebut, FKIP-UT menyediakan mata kuliah PKM.

Mata kuliah PKM bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif, artinya mahasiswa nantinya tidak hanya dapat mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas tetapi juga mampu melakukan pengelolaan atau manajerial pendidikan. Pengelolaan pendidikan tentunya harus diwujudkan dalam bentuk tulisan sebagai salah satu pertanggungjawabannya, karena itu mata kuliah PKM juga menghendaki adanya laporan sebagai pertanggungjawaban dari mahasiswa tentang apa yang telah dilakukan selama melaksanakan pemantapan kemampuan mengajar.

Laporan PKM harus dibuat secara individu sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh masing-masing mahasiswa ketika melakukan praktek mengajar di sekolah

masing-masing, karena itu laporan PKM tidak mungkin/sangat sulit dapat menghasilkan temuan yang sama dengan objek dan sekolah tempat praktek yang berbeda.

Apabila mahasiswa membuat laporan secara berkelompok dengan hasil yang sama dan menganggap laporan hanya sebagai pelengkap saja serta tidak diperiksa, tentu saja tujuan mata kuliah PKM untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dan kebiasaan mengelola pembelajaran secara efektif, menjadi sulit tercapai.

Setelah menjelaskan secara singkat tentang tujuan mata kuliah PKM, penulis menanyakan apa sebenarnya yang menjadi kendala mahasiswa dalam menulis laporan. Dari hasil diskusi, penulis menangkap penyebab kesulitan mahasiswa menulis laporan adalah mahasiswa kurang membaca modul/buku panduan sehingga pemahaman terhadap materi dan perbendaharaan kata-kata menjadi kurang.

Selanjutnya penulis menjelaskan, latar belakang yang terdapat pada Bab.Pendahuluan sebenarnya berisi tentang alasan mengapa mahasiswa perlu melakukan PKM, oleh karena itu materinya dapat diambil berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi di sekolah. Sedangkan untuk materi temuan adalah hasil yang sesungguhnya ketika mahasiswa melakukan praktek mengajar yang diawasi teman sejawat. Hasil diskusi dengan teman sejawat setelah praktek mengajar itulah yang merupakan temuan yang kemudian dituangkan dalam laporan, dan usahakan gunakan bahasa sendiri.

Dari hasil diskusi tersebut kemudian mahasiswa penulis minta memperbaiki laporannya sesuai dengan apa yang telah dibahas bersama, dan bila masih mengalami kesulitan mahasiswa dapat berkonsultasi dengan penulis secara pribadi.

Hasilnya cukup lumayan, karena sebagian besar dari mahasiswa mau memperbaiki, meskipun ada juga yang hanya memperbaiki kata yang ada pada awal alinea. Namun demikian itulah yang penulis katakan pada awal tulisan, mahasiswa UT memang sangat beragam karena itu penanganannya perlu beragam pula. Bagi penulis itu adalah pengalaman berharga dalam membimbing mahasiswa, khususnya mahasiswa S1-PGSD, selain diperlukan kesabaran dalam membimbing juga dilain kesempatan perlu dimasukkan motivasi pentingnya membaca guna menambah kasanah perbendaharaan kata dalam menulis laporan.

BAB. V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengajar adalah kegiatan manajerial yang harus dilakukan secara professional, karena mengajar turut menentukan masa depan peserta belajar, selain itu apa yang mereka terima selama pembelajaran juga dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Mata kuliah Pemanapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah mata kuliah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru agar menjadi pengajar professional. Dalam mata kuliah PKM dikandung kegiatan mulai dari merancang pembelajaran sampai membuat laporan sebagai dokumen dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai Pembimbing (*Supervisor*) dan Penguji kesulitan mahasiswa dalam menulis laporan PKM disebabkan antara lain;

- a. kurang mengerti apa yang seharusnya ditulis pada bagian pendahuluan.
- b. khasanah/perbendaharaan kata yang dimiliki oleh mahasiswa sangat minim, karena kurang membaca terutama buku yang berkaitan dengan apa yang hendak ditulis.
- c. mahasiswa UT kurang terbiasa dengan menulis, karena sebagian besar ujian diberikan dalam bentuk pilihan.

Atas dasar beberapa faktor tersebutlah yang menurut penulis penyebab kesulitan mahasiswa S-1 PGSD (khususnya UPBJJ-UT Yogyakarta) dalam menulis laporan PKM.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami selama menjadi Pembimbing/*Supervisor* maka hal yang dapat penulis sarankan;

1. Sebelum melakukan kegiatan PKM mahasiswa terlebih dahulu dikumpulkan untuk diberi pengarahan.
2. Pada pengarahan dijelaskan tentang tujuan PKM dan apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa, mulai dari membuat rancangan pembelajaran sampai membuat laporan.

3. Semua kegiatan PKM adalah tugas individual karena itu hasilnya juga berbeda-beda, termasuk laporannya.
4. Diberikan penjelasan apa yang harus dituliskan pada setiap bab laporan PKM.
5. Sarankan mahasiswa untuk membaca buku panduan dengan saksama, sehingga memiliki lebih banyak perbendaharaan kata.

Daftar Pustaka

Balai Pustaka, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Proyek Peningkatan SPG, SGPLB, KPG, dan PGSMTP.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI*. Jakarta: Dir.P2TK-KPT, Ditjen Dikti.

Tim FKIP-UT. 1987. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (AGKG)*. Jakarta: FKIP-UT

Wardani, IGAK dan Suhaenah, A. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: P2TMTK.

Wardani, IGAK. 1999. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wikipedia